

BAB V

KESIMPULAN

Nagari Padukuan merupakan salah satu nagari yang terletak di Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Nama Padukuan berasal dari Datuk Koto Salak dan Datuk Ampalu, yaitu yang berasal dari kata *pemadu* dan *paduku tuan*, dan pada akhirnya disepakati menjadi Padukuan. Versi lain mengatakan bahwa nama padukuan berasal dari banyaknya pohon duku di daerah itu. Nagari Padukuan terdiri dari Sembilan Jorong. Rata-rata penduduk di Nagari Padukuan berprofesi sebagai petani, sesuai dengan keadaan topografis wilayah yang memiliki daerah kedataran yang berbeda-beda cocok untuk ditanami seperti kebun sawit dan karet. Eksistensi suku Jawa di Nagari Padukuan dipengaruhi oleh adanya program transmigrasi pemerintah pada tahun 1977. Masyarakat transmigrasi dari Kabupaten Wonogiri berasal dari dua kecamatan yakni Kecamatan Wonogiri dan Kecamatan Nguntoro Nadi.

Keberadaan Mi Jawa di Nagari Padukuan dikenalkan oleh masyarakat transmigrasi dari Jawa Tengah. Mi Jawa yang terkenal di Nagari Padukuan adalah Mi Jawa Mbah Suti. Terdapat lima Usaha Mi Jawa di Jorong Padang Tengah Nagari Padukuan, yaitu yang pertama Usaha Mi Jawa Mbah Suti, Usaha Mi Jawa Sidem, Usaha Mi Jawa Parinem, Usaha Mi Jawa Tinah dan Usaha Mi Jawa Uti Zamma.

Usaha Mi Jawa Mbah Suti mulai berdiri pada tahun 1997 dan baru mengalami perkembangan yang signifikan pada tahun 2020. Permasalahan utama yang mengakibatkan usaha ini lama berkembang adalah yang pertama dari modal, kualitas SDM rendah dan jangkauan pemasaran yang lemah. Awal mula pemasaran tahun 1997,

Sutinem hanya berjualan dengan cara menggondong dagangannya dari rumah ke rumah penduduk di sekitar Jorong Padang Tengah dan berjualan ke pasar Bukit Sari pada setiap hari Senin.. Rentang tahun 2016 hingga tahun 2020 usaha ini mulai mengalami perkembangan yaitu, Sutinem berjualan menggunakan kendaraan *bentor* yang dikemudikan oleh sang suami. Tidak lama setelah itu, muncullah masa pandemi Covid-19 lalu adanya kebijakan *Lockdown* menjadi penyebab Sutinem berhenti berjualan Mi Jawa keliling desa. Namun pada akhir tahun 2020 setelah dikelola oleh Riko, saat ini Usaha Mi Jawa Mbah Suti mengalami perkembangan yang drastis mulai dari segi modal, proses produksi hingga sektor pemasaran. Segi pemasaran tidak lagi dengan cara keliling, tetapi telah adanya stand jualan Mi Jawa yang ada di enam tempat yaitu di Koto Salak, Sialang Gaung, Koto Padang, Blok B Sitiung I, Pulau Punjung dan Koto Baru. Riko mengembangkan usaha ini mulai dari memodali sekaligus melengkapi peralatan pengolahan Mi Jawa menjadi lebih modern, seperti menggunakan mesin listrik sebagai pengolahan mi dan alat transportasi yaitu kendaraan minibus.

Dari setiap bidang usaha pasti memiliki keuntungan dan kerugian. Usaha Mi Jawa Mbah Suti pada tahun 2023, telah menghasilkan keuntungan dalam satu bulan adalah sekitar Rp. 13.890.000. Sedangkan kerugian yang dihadapi usaha ini saat pertama kali berkembang adalah adaptasi lokasi jualan, karyawan tidak amanah dan jumlah mi yang basi karena tidak seluruhnya laku semua. Namun permasalahan tersebut dapat diatasi oleh Riko dengan tekad dan kegigihan untuk semakin memperkenalkan produk usahanya kepada banyak masyarakat. Usaha Mi Jawa Mbah Suti merupakan Usaha Mi Jawa yang paling lama dan paling laris pelanggan di Nagari

Padukuan. Menurut dari kesaksian masyarakat, selain dari rasanya yang enak, Sutinem merupakan sosok perempuan yang murah hati sehingga memiliki banyak pelanggan setia sampai saat ini.

Dampak sosial dari Usaha Mi Jawa Mbah Suti adalah membuka lapangan kerja baru sehingga meningkatkan ekonomi serta mensejahterakan masyarakat melalui tingkat pendapatan. Hal ini terlihat dari bertambahnya karyawan di setiap tahun meskipun tidak secara signifikan. Pekerja di Usaha Mi Jawa Mbah Suti umumnya adalah ibu-ibu rumah tangga, yang diantaranya memiliki pekerjaan lain selain bekerja di Usaha Mi Jawa Mbah Suti seperti menjadi buruh tani. Dengan adanya UMKM di Nagari Padukuan dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat selain menjadi petani, khususnya bagi masyarakat menengah kebawah.

